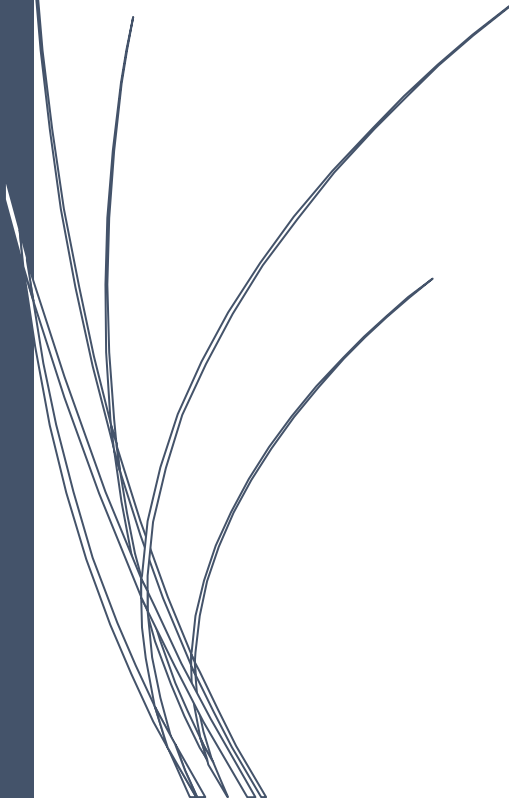


A dark blue vertical bar on the left side of the page, with a blue arrow pointing to the right, overlapping the text.

**LAPORAN HASIL
MONITORING DAN EVALUASI
HASIL PEMBELAJARAN DAN
PENILAIAN KINERJA DOSEN
FAKULTAS SENI DAN ILMU
SOSIAL KEAGAMAAN**

**SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

A series of thin, dark blue wavy lines on the left side of the page, extending from the bottom towards the middle.

**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS SENI DAN ILMU SOSIAL
KEAGAMAAN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
MANADO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
EVALUASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN KINERJA DOSEN
SEMESTER GANJIL T.A 2024/2025
FAKULTAS SENI DAN ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO

Disusun Oleh:



Steve Limin, ST, M.AP

NIP : 19860711 201101 1 007

Diterima Oleh:

Wakil Dekan 1 FSISK



Agus Manulita Marpaung, S.Th., M.PdK., Ph.D

NIP. 198008132015031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan untuk Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam menjamin dan meningkatkan mutu akademik di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan mencakup evaluasi pembelajaran, dan penilaian kinerja dosen. Melalui laporan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai pencapaian yang telah diraih serta tantangan yang masih perlu diperbaiki guna mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, terutama pimpinan Fakultas, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan masukan yang berharga. Kami berharap hasil dari monitoring dan evaluasi ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk peningkatan mutu fakultas ke depan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan masukan sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan serta peningkatan sistem penjaminan mutu di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan.

Tim Gugus Kendali Mutu

Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan Monitoring Evaluasi	2
c. Dasar Hukum.....	3
d. Tempat & Waktu Pelaksanaan	4
e. Komponen Dan Aspek Pengukuran	4
f. Instrumen Evaluasi	4
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	13
a. Monev Pembelajaran	13
b. Monev Kinerja Dosen.....	23
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	35
a. Kesimpulan.....	35
b. Rekomendasi	38
PENUTUP	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	41

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, serta berintegritas tinggi. Dalam upaya mewujudkan visi dan misi pendidikan tinggi, diperlukan sistem penjaminan mutu yang efektif dan berkelanjutan. Salah satu bentuk implementasi sistem tersebut adalah melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa seluruh proses akademik dan tata kelola institusi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan untuk Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado menjadi sangat penting.

Penjaminan mutu di perguruan tinggi merupakan suatu proses sistematis untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pemerintah maupun standar internal institusi. Dalam konteks IAKN Manado, sistem penjaminan mutu bertujuan untuk menjamin bahwa pembelajaran yang diberikan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, serta berorientasi pada pengembangan akademik dan profesional mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan akademik dan tata kelola Fakultas. Dengan adanya laporan ini, Fakultas dapat mengidentifikasi keberhasilan yang telah dicapai serta tantangan yang masih perlu diperbaiki. Selain itu, laporan ini menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan strategis guna meningkatkan mutu pendidikan dan tata kelola Fakultas secara berkelanjutan.

Salah satu aspek utama dalam monitoring dan evaluasi ini adalah evaluasi pembelajaran dan penilaian kinerja dosen. Evaluasi pembelajaran mencakup berbagai aspek, termasuk metode pengajaran yang digunakan, keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar-

mengajar, serta efektivitas materi yang disampaikan dalam perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pembelajaran di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan telah memenuhi standar yang ditetapkan serta memberikan dampak positif bagi mahasiswa.

Sementara itu, penilaian kinerja dosen menjadi faktor penting dalam menjamin mutu pendidikan. Kinerja dosen diukur berdasarkan kompetensi pedagogik, profesionalisme, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan refleksi bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pengajaran serta pengembangan akademik yang lebih baik. Selain itu, laporan ini juga memberikan umpan balik kepada pihak fakultas dan institusi dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pengajar serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk pengembangan kompetensi dosen.

Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan Fakultas dapat meningkatkan efektivitas tata kelola serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi seluruh civitas akademika.

1.2 Tujuan Monev

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut :

- a. Menilai efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan guna meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.
- b. Mengevaluasi kinerja dosen dalam aspek pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat guna memastikan peningkatan kompetensi tenaga pengajar.
- c. Mengukur sejauh mana VMTS Fakultas dan Program Studi telah diimplementasikan serta menilai dampaknya terhadap pengembangan akademik.
- d. Menilai efektivitas sistem tata pamong Fakultas guna menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan mutu akademik dan kelembagaan.

- e. Menyusun rekomendasi strategis yang dapat menjadi dasar bagi pimpinan fakultas dalam merancang kebijakan akademik dan administratif untuk pengembangan fakultas ke depan.

1.3 Dasar Hukum

1. Permenpan RB Nomor 17 Tahun 2013 Jo Nomor 46 Tahun 2013, tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya,
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor,
3. Permen Ristekdikti no 20 tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor,
4. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen
5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Rektor Nomot 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
7. Buku Pedoman Jam Kerja Dosen sesuai SK Rektor nomor 565 Tahun 2018 tentang Penetapan Pedoman Jam Kerja Dosen IAKN Manado Tahun 2019
8. SK Rektor Nomor 571 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
9. Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
10. Surat Keputusan Rektor Nomor 574 Tahun 2024 tentang Penetapan Tim Gugus Kendali Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pendidikan IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado khususnya Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Desember tahun 2024 dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester Ganjil. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi T.A 2024/2025 pada bulan Januari 2025.

1.5 Komponen dan Aspek Pengukuran

Pengukuran monitoring dan evaluasi pendidikan Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Manado didasarkan pada kepuasan layanan akademik kemahasiswaan, meliputi angket evaluasi pembelajaran, survei kinerja dosen serta survei kepuasan terhadap pengelolaan akademik. Aspek-aspek tersebut nantinya akan dijabarkan dalam beberapa poin pertanyaan yang akan mengukur bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sepanjang semester, termasuk keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan didalamnya. Komponen-komponen tersebut diatas menjadi indikator kuisioner pengukuran monitoring dan evaluasi pendidikan. Pertanyaan untuk mengukur monitoring dan evaluasi pendidikan IAKN Manado terdiri :

ANGKET EVALUASI PEMBELAJARAN

Fakultas :
Program Studi :
Nama Mata Kuliah :
Bobot SKS :
Nama Dosen :
Semester/Tahun :/Tahun.....

Petunjuk:

- a. Isilah angket ini dengan memberi tanda centang di kolom pada jawaban yang disediakan.
- b. Angket ini menunjukkan tanggapan Anda terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- c. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya, dan tidak berpengaruh terhadap nilai matakuliah atau status Anda sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, Anda diminta untuk memberikan penilaian secara sungguh-sungguh.
- d. Kriteria bobot penilaian adalah sebagai berikut:
 4 = Sangat Baik = 81 - 100%
 3 = Baik = 61 - 80 %
 2 = Kurang = 21 - 40%
 1 = Sangat Kurang = 1 - 20%
 *Wajib

A. Kegiatan Awal Pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.				
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.				
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.				
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.				

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.				
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.				
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.				
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.				
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.				

B. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.				
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.				
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.				
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.				
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.				
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.				
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.				
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi				
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.				
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.				
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.				
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.				
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.				
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.				
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.				
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.				

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa				
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa				
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.				
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.				
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan				
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran				
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.				
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.				
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa				
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester				
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.				
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.				

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				

C. Penilaian Hasil Belajar

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.				
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)				
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.				
4	Dosen menilai secara objektif				
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.				
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.				
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.				
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.				

SARAN

.....

ANGKET PENILAIAN KINERJA DOSEN

Fakultas :
Program Studi :
Nama Mata Kuliah :
Bobot SKS :
Nama Dosen :
Nama Asisten Dosen (apabila ada):.....
Semester/Tahun :/Tahun.....

Petunjuk;

Mohon lengkapilah kuesioner berikut ini seobjektif mungkin dengan **member tanda pada kolom yang sesuai** dengan pendapat anda. Kuesioner ini **tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa.**

Keterangan Kolom:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
KESIAPAN MENGAJAR (KM)					
1	Dosen menyediakan RPS mata kuliah				
2	Dosen mendiskusikan RPS dengan mahasiswa				

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
3	Dosen menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan materi				
4	Dosen menguasai materi mata kuliah				
5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif				
6	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal				
7	Dosen komunikatif dalam pembelajaran				
8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/ membuat mahasiswa termotivasi				
9	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya				
10	Materi dari mata kuliah telah menambah / memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa				
11	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut				
12	Mata kuliah tersebut sangat mudah dipahami mahasiswa				
13	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan				
14	Dosen memotivasi mahasiswa				
15	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi pembelajaran dalam memberi kuliah				
MATERI PENGAJARAN (MP)					
16	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS mata kuliah				
17	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi mata kuliah yang bersangkutan				

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
18	Sumber referensi mata kuliah tersebut mudah didapat				
19	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terkini				
20	Materi kuliah mudah dipahami				
DISIPLIN MENGAJAR (DM)					
21	Dosen selalu memberi kuliah minimal 13 pertemuan setiap semester				
22	Dosen memberi kuliah tepat waktu				
23	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan				
EVALUASI MENGAJAR (EM)					
24	Dosen memberi penilaian secara objektif				
25	Dosen selalu memberi penjelasan tentang persentase penilaian				
26	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS				
KEPRIBADIAN DOSEN (KD)					
27	Dosen bersikap ramah dan responsif				
28	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (<i>values</i>), moral, etika selain tentang materi mata kuliah (keteladanan dosen)				

SARAN

.....

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Responden tersebar ke dalam empat program studi yang ada di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan yaitu program studi Musik Gereja, program studi Psikologi Kristen, program studi Sosiologi Agama dan program studi Pariwisata Budaya dan Agama. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan google form. Hingga data ditarik responden yang mengisi di tiap link :

- **Evaluasi Pembelajaran : 177 responden yang terdiri dari 2 responden prodi Musik Gereja, 21 responden dari prodi Pariwisata Budaya dan Agama, 120 responden dari prodi Psikologi Kristen, dan 34 responden dari prodi Sosiologi Agama.**
- **Kinerja Dosen : 135 Responden yang terdiri dari 1 responden prodi Musik Gereja, 11 responden prodi Pariwisata Budaya dan Agama, 84 responden prodi Psikologi Kristen dan 39responden prodi Sosiologi Agama.**

Hasil penghitungan angket evaluasi pembelajaran dan kinerja Dosen Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

Monitoring Evaluasi Pembelajaran

Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

A. Kegiatan Awal Pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		5	4	2	1
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.	69.5%	26.6%	4.0%	0%

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		5	4	2	1
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	70.1%	25.4%	4.5%	0%
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	68.9%	27.7%	3.4%	0%
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	67.8%	27.7%	2.8%	1.7%
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.	63.8%	29.9%	5.1%	1.1%
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.	58.8%	35.6%	4.5%	1.1%
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	68.4%	25.4%	6.2%	0%
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	62.1%	33.3%	4.0%	0.6%
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	66.1%	29.4%	4.5%	0%
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	67.8%	28.8%	2.3%	1.1%

Evaluasi pembelajaran pada kegiatan awal bertujuan untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan keterlibatan mahasiswa dalam tahap pembukaan pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh distribusi sebagai berikut:

1. Sangat Baik (66,7%)

Mayoritas mahasiswa menilai bahwa kegiatan awal pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa pendidik mampu mempersiapkan pembelajaran dengan baik, menciptakan suasana yang kondusif, serta menarik

perhatian mahasiswa melalui metode yang efektif seperti apersepsi, motivasi, dan pengenalan materi dengan baik.

2. **Baik (28,5%)**

Sebagian mahasiswa menilai bahwa kegiatan awal pembelajaran sudah baik, namun masih ada beberapa aspek yang bisa ditingkatkan. Hal ini bisa mencakup variasi dalam strategi pembelajaran, penggunaan media yang lebih menarik, atau interaksi yang lebih aktif antara Dosen dan mahasiswa .

3. **Kurang (4,1%)**

Sebagian kecil siswa merasa bahwa kegiatan awal pembelajaran kurang efektif. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya kesiapan Dosen dalam menyampaikan materi pembuka, keterbatasan dalam membangun keterlibatan mahasiswa, atau kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan.

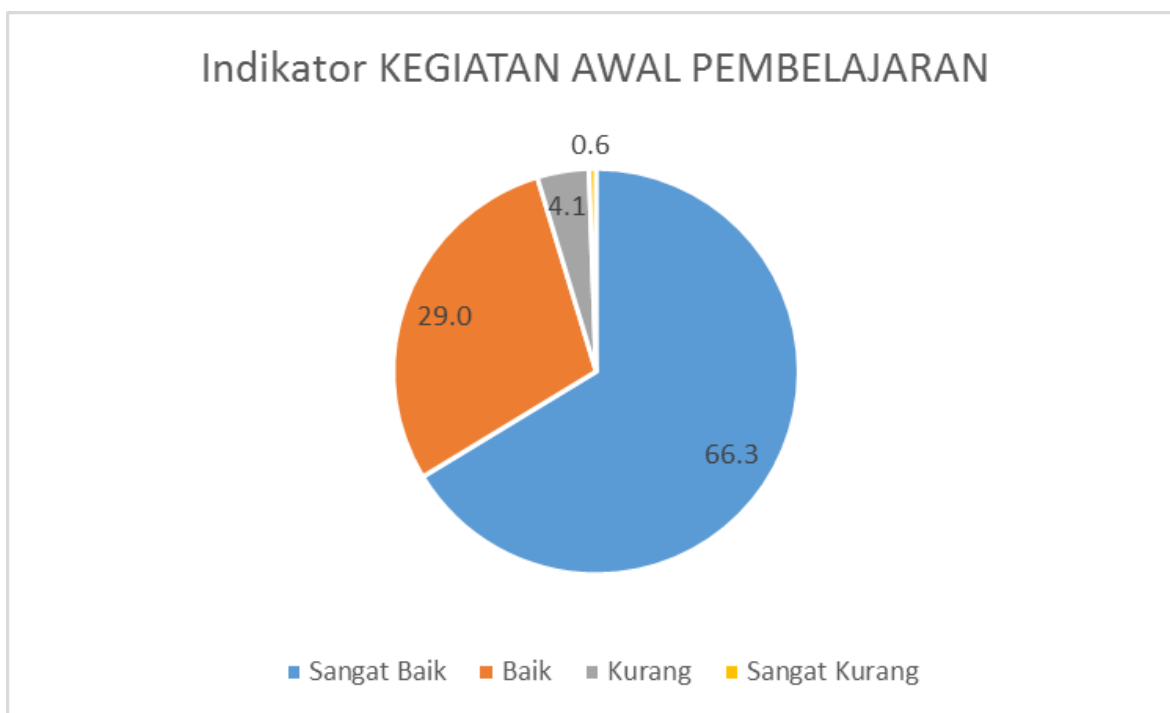
4. **Sangat Kurang (0,7%)**

Hanya sedikit mahasiswa yang menilai kegiatan awal pembelajaran sangat kurang. Hal ini bisa mengindikasikan adanya hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurangnya persiapan, metode yang kurang menarik, atau faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Secara keseluruhan, dengan persentase 66,7% dalam kategori *Sangat Baik* dan 28,5% dalam kategori *Baik*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan awal pembelajaran sudah berjalan dengan efektif. Namun, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa yang masih merasa kurang puas.

Diagram berikut menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap kegiatan awal pembelajaran:

Diagram Evaluasi Pembelajaran-Kegiatan Awal Pembelajaran



B. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	66.7%	27.7%	4.5%	1.1%
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.	61.0%	32.2%	5.6%	1.1%
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	62.7%	30.5%	4.5%	2.3%
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.	63.8%	27.7%	6.8%	1.7%

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	63.3%	26.0%	7.3%	3.4%
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.	65.5%	29.4%	4.0%	1.1%
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	60.5%	32.2%	4.5%	2.8%
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	63.3%	28.8%	5.1%	2.8%
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	63.3%	27.7%	6.2%	2.8%
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi	63.3%	32.2%	2.8%	1.7%
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.	65.0%	27.1%	6.2%	1.7%
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.	58.8%	34.5%	5.6%	1.1%
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	63.8%	28.8%	5.1%	2.3%
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.	71.2%	22.6%	4.0%	2.3%
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	67.2%	26.6%	4.5%	1.7%
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	60.5%	33.3%	4.5%	1.7%
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.	62.1%	31.1%	5.6%	1.1%
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.	64.4%	33.3%	1.7%	0.6%
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa	61.6%	29.9%	6.8%	1.7%

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa	60.5%	33.3%	5.1%	1.1%
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	58.2%	34.5%	5.6%	1.7%
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	66.7%	31.1%	0.0%	2.3%
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan	61.6%	34.5%	1.7%	2.3%
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran	63.6%	31.6%	4.0%	1.1%
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	63.3%	33.9%	2.3%	0.6%
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.	60.5%	33.3%	4.5%	1.7%
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	66.7%	32.2%	0.6%	0.6%
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester	65.5%	29.4%	2.8%	2.3%
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.	69.5%	26.6%	2.3%	1.7%
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	67.8%	28.2%	3.4%	0.6%
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	59.3%	32.8%	5.6%	2.3%
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	55.4%	35.6%	6.8%	2.3%

Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran berjalan efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Baik (63,3%)

Sebagian besar peserta didik menilai bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengajar mampu menyampaikan materi dengan jelas, menggunakan metode yang menarik, melibatkan mahasiswa secara aktif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

2. Baik (30,6%)

Sejumlah mahasiswa menilai bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah baik, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Hal ini mungkin terkait dengan variasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi atau media pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang lebih efektif.

3. Kurang (4,4%)

Sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa pelaksanaan pembelajaran kurang optimal. Faktor yang mungkin berpengaruh termasuk kurangnya interaksi antara pengajar dan peserta didiknya, keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran, atau kurangnya variasi dalam metode penyampaian materi.

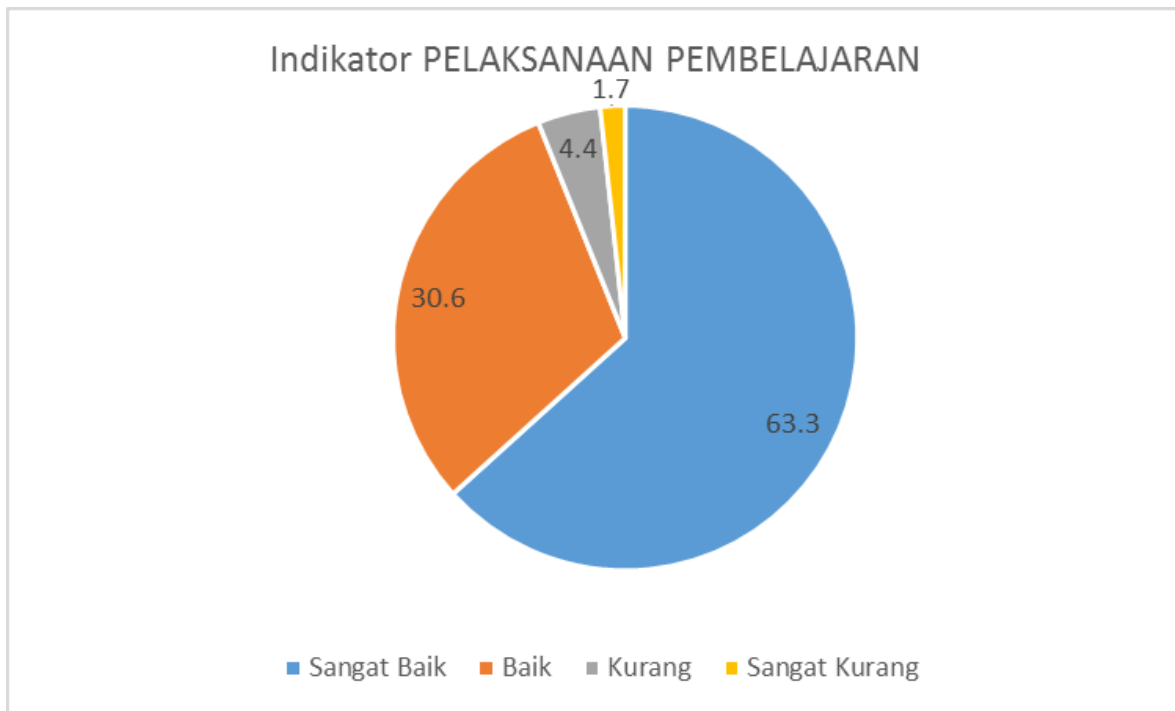
4. Sangat Kurang (1,7%)

Hanya sedikit mahasiswa yang menilai pelaksanaan pembelajaran sangat kurang. Ini bisa menjadi indikasi adanya kendala serius dalam proses belajar-mengajar, seperti ketidaksiapan pengajar, kurangnya keterlibatan peserta didiknya, atau kendala teknis yang menghambat jalannya pembelajaran.

Secara keseluruhan, dengan 63,3% responden memberikan penilaian *Sangat Baik* dan 30,6% *Baik*, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung dengan efektif. Namun, perbaikan tetap diperlukan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, terutama bagi mereka yang merasa kurang puas.

Berikut diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap kegiatan pembelajaran:

Diagram Evaluasi Pembelajaran - Pelaksanaan Pembelajaran



C. Penilaian Hasil Belajar

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.	58.2%	38.4%	0.0%	3.4%
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)	56.5%	36.7%	4.0%	2.8%
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.	57.6%	35.6%	4.0%	2.8%
4	Dosen menilai secara objektif	55.4%	41.8%	1.1%	1.7%

No	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.	59.3%	35.6%	4.0%	1.1%
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.	65.0%	31.6%	1.7%	1.7%
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	65.0%	31.6%	2.3%	1.1%
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	62.1%	34.5%	1.7%	1.7%

Evaluasi terhadap penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengukur sejauh mana proses penilaian yang dilakukan oleh pengajar dapat mencerminkan pencapaian kompetensi siswa secara objektif, transparan, dan adil. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. **Sangat Baik (59,9%)**

Mayoritas peserta didik menilai bahwa sistem penilaian hasil belajar yang diterapkan sudah sangat baik. Ini menunjukkan bahwa Dosen telah melakukan evaluasi secara sistematis, memberikan umpan balik yang jelas, serta menggunakan berbagai metode penilaian yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa.

2. **Baik (35,7%)**

Sejumlah besar mahasiswa merasa bahwa penilaian hasil belajar sudah baik, tetapi masih ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki. Hal ini mungkin mencakup variasi dalam metode penilaian, transparansi dalam pemberian nilai, atau kejelasan dalam rubrik penilaian yang digunakan oleh pengajar.

3. **Kurang (2,3%)**

Sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa penilaian hasil belajar kurang efektif. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor seperti kurangnya kejelasan dalam kriteria penilaian,

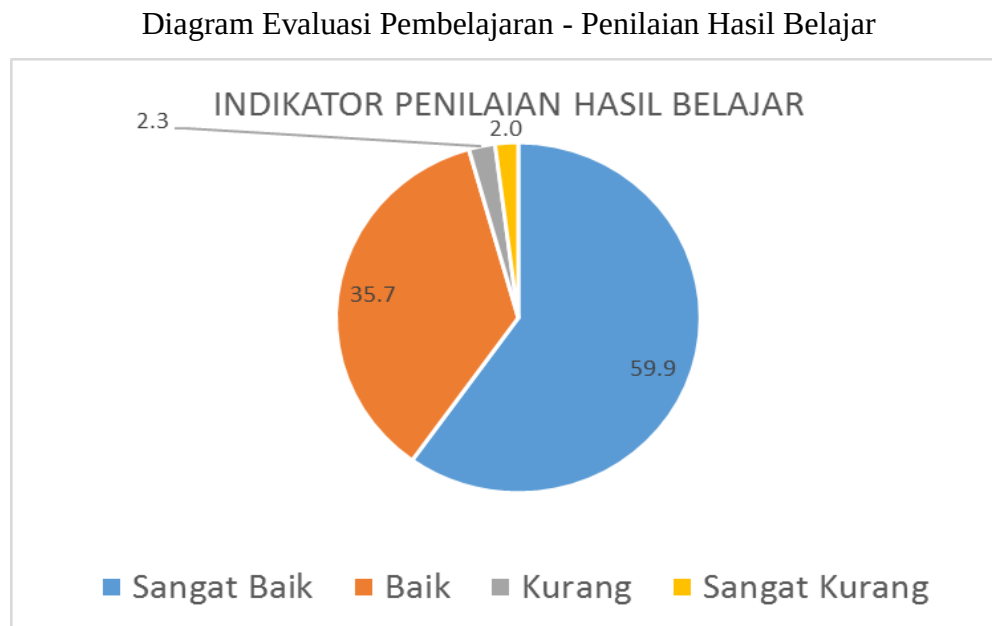
metode penilaian yang belum bervariasi, atau kurangnya umpan balik yang konstruktif dari pengajar terhadap hasil belajar peserta didik.

4. **Sangat Kurang (2,0%)**

Sejumlah kecil mahasiswa menilai bahwa sistem penilaian hasil belajar sangat kurang. Ini bisa mengindikasikan adanya tantangan dalam proses penilaian, seperti kurangnya transparansi, metode yang kurang sesuai, atau kurangnya komunikasi antara guru dan siswa dalam memahami hasil evaluasi.

Secara keseluruhan, dengan 59,9% siswa memberikan penilaian *Sangat Baik* dan 35,7% *Baik*, dapat disimpulkan bahwa sistem penilaian hasil belajar sudah berjalan dengan baik dan diterima dengan baik oleh sebagian besar mahasiswa. Namun, ada ruang untuk peningkatan dalam hal transparansi, variasi metode penilaian, serta pemberian umpan balik yang lebih mendalam agar dapat lebih mendukung perkembangan akademik peserta didik.

Berikut diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap aspek penilaian hasil belajar:



Monitoring dan Evaluasi Penilaian Kinerja Dosen
Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

A. Kesiapan Mengajar

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
KESIAPAN MENGAJAR (KM)					
1	Dosen menyediakan RPS mata kuliah	57.9%	37.1%	2.9%	2.1%
2	Dosen mendiskusikan RPS dengan mahasiswa	59.3%	35.7	3.6%	1.4%
3	Dosen menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan materi	60.0%	32.1	4.3%	3.6%
4	Dosen menguasai materi mata kuliah	65.0%	28.6%	2.1%	4.3%
5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif	62.9%	27.9%	5.0%	4.3%
6	Dosen selalu memberi contoh konkret setiap menjelaskan suatu hal	65.7%	26.4%	5.7%	2.1%
7	Dosen komunikatif dalam pembelajaran	60.0%	33.6%	1.4%	5.0%
8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/ membuat mahasiswa termotivasi	63.6%	27.9%	2.9%	5.7%
9	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya	65.7%	29.3	2.1	2.9
10	Materi dari mata kuliah telah menambah / memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa	63.6%	30.7%	1.4%	4.3%
11	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut	61.4%	30.0%	3.6%	5.0%
12	Mata kuliah tersebut sangat mudah dipahami mahasiswa	55.0%	35.7%	5.0%	4.3%

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
13	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	60.0%	30.7%	4.3%	5.0%
14	Dosen memotivasi mahasiswa	62.9%	29.3	2.1%	5.7%
15	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi pembelajaran dalam memberi kuliah	62.9%	31.4	0.7%	5.0%

Evaluasi kesiapan mengajar Dosen bertujuan untuk menilai sejauh mana Dosen telah mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, dan metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Sesuai (61,7%)

Mayoritas mahasiswa menilai bahwa kesiapan mengajar Dosen sangat sesuai dengan harapan. Ini menunjukkan bahwa Dosen telah mempersiapkan pembelajaran dengan baik, mulai dari perencanaan materi, penggunaan metode yang relevan, serta kesiapan dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan mahasiswa.

2. Sesuai (31,1%)

Sejumlah besar mahasiswa menilai bahwa kesiapan mengajar Dosen sudah sesuai, meskipun ada beberapa aspek yang bisa ditingkatkan. Hal ini mungkin berkaitan dengan variasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi pendukung, atau kesiapan dalam menghadapi dinamika kelas yang lebih interaktif.

3. Tidak Sesuai (3,1%)

Sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa kesiapan mengajar Dosen kurang sesuai. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya persiapan dalam penyampaian materi, penggunaan metode yang kurang efektif, atau kurangnya interaksi yang optimal selama perkuliahan.

4. Sangat Tidak Sesuai (4,0%)

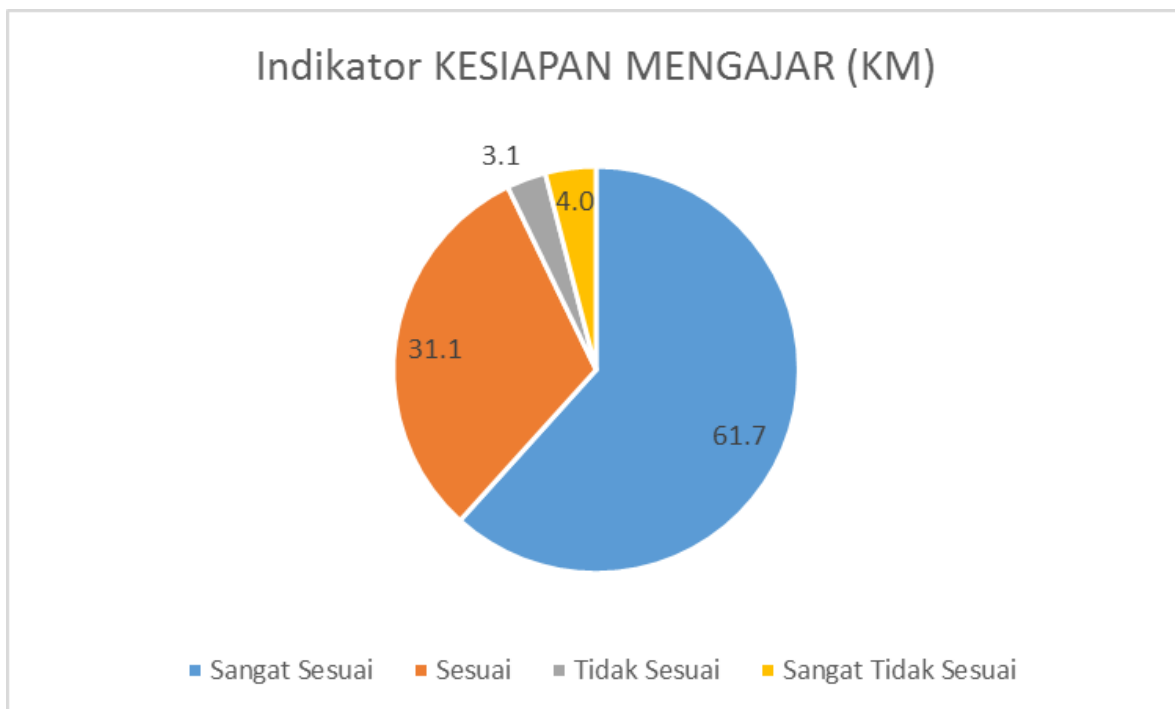
Sejumlah kecil mahasiswa menilai kesiapan mengajar Dosen sangat tidak sesuai. Ini bisa menjadi indikasi adanya kendala dalam persiapan mengajar, seperti minimnya

penguasaan materi, kurangnya rencana pembelajaran yang jelas, atau kurangnya keterlibatan aktif dalam membimbing mahasiswa selama perkuliahan.

Secara keseluruhan, dengan **61,7% mahasiswa memberikan penilaian "Sangat Sesuai" dan 31,1% "Sesuai"**, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar Dosen sudah cukup baik. Namun, ada ruang untuk perbaikan terutama bagi 7,1% mahasiswa yang merasa bahwa kesiapan mengajar masih kurang sesuai. Dosen dapat meningkatkan kualitas kesiapan mengajar dengan melakukan persiapan materi yang lebih mendalam, menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif, serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi dan aktivitas perkuliahan.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap kesiapan mengajar Dosen :

Diagram Kesiapan Mengajar



B. Materi Pengajaran

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
MATERI PENGAJARAN (MP)					
1	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS mata kuliah	63.6%	30.0%	2.1%	4.3%
2	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi mata kuliah yang bersangkutan	56.4%	33.6%	5.7%	4.3%
3	Sumber referensi mata kuliah tersebut mudah didapat	57.1%	35.7%	3.6%	3.6%
4	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terkini	54.3%	38.6%	2.1%	5.0%
5	Materi kuliah mudah dipahami	57.1%	34.3%	4.3%	4.3%

Penilaian terhadap kesiapan mengajar Dosen bertujuan untuk mengukur sejauh mana Dosen telah mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, serta metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Sesuai (57,7%)

Mayoritas mahasiswa menilai bahwa kesiapan mengajar Dosen sangat sesuai dengan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa Dosen telah melakukan persiapan dengan baik, mulai dari menyusun materi pembelajaran, menggunakan metode yang efektif, serta siap dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan mahasiswa.

2. Sesuai (34,4%)

Sejumlah besar mahasiswa menilai kesiapan mengajar Dosen sudah sesuai, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Mungkin diperlukan peningkatan dalam variasi metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, atau peningkatan interaksi dengan mahasiswa.

3. **Tidak Sesuai (3,6%)**

Sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa kesiapan mengajar Dosen kurang sesuai. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya persiapan materi, metode pembelajaran yang kurang menarik, atau kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

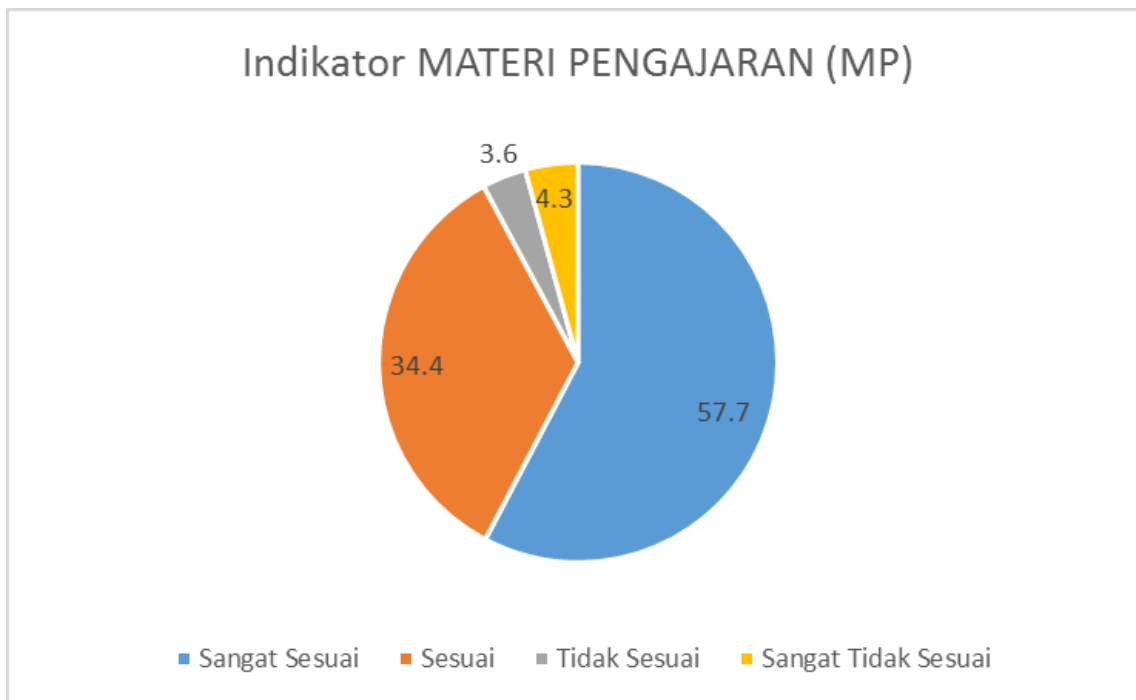
4. **Sangat Tidak Sesuai (4,3%)**

Sejumlah kecil mahasiswa menilai bahwa kesiapan mengajar Dosen sangat tidak sesuai. Ini bisa mengindikasikan adanya kendala dalam penyampaian materi, minimnya persiapan sebelum mengajar, atau metode pengajaran yang kurang efektif dalam mendukung pemahaman mahasiswa.

Secara keseluruhan, dengan **57,7% mahasiswa memberikan penilaian "Sangat Sesuai" dan 34,4% "Sesuai"**, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar Dosen sudah cukup baik. Namun, dengan adanya **7,9% mahasiswa yang merasa kesiapan mengajar masih kurang atau sangat tidak sesuai**, Dosen dapat meningkatkan kualitas kesiapan mengajar melalui perencanaan yang lebih matang, penggunaan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, serta peningkatan interaksi dalam kelas untuk mendukung pemahaman mahasiswa secara lebih optimal.

Berikut diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap aspek materi pengajaran:

Diagram Materi Pengajaran



C. Disiplin Mengajar

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
DISIPLIN MENGAJAR (DM)					
1	Dosen selalu memberi kuliah minimal 13 pertemuan setiap semester	60.0%	31.4%	4.3%	4.3%
2	Dosen memberi kuliah tepat waktu	57.1%	35.7%	2.9%	4.3%
3	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	59.3%	32.1%	5.0%	3.6%

Penilaian terhadap kesiapan mengajar Dosen bertujuan untuk mengukur sejauh mana Dosen telah mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, dan metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. **Sangat Sesuai (58,8%)**

Mayoritas mahasiswa menilai bahwa kesiapan mengajar Dosen sangat sesuai dengan harapan. Ini menunjukkan bahwa Dosen telah melakukan persiapan dengan baik, menyusun materi dengan sistematis, menggunakan metode pengajaran yang efektif, serta mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menarik.

2. **Sesuai (33,1%)**

Sejumlah besar mahasiswa menilai kesiapan mengajar Dosen sudah sesuai, tetapi masih ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki. Ini mungkin mencakup peningkatan variasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi atau media pembelajaran, serta peningkatan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kelas.

3. **Tidak Sesuai (4,0%)**

Sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa kesiapan mengajar Dosen kurang sesuai. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesiapan dalam penyampaian materi, metode yang kurang menarik, atau kurangnya strategi dalam membangun keterlibatan mahasiswa selama pembelajaran.

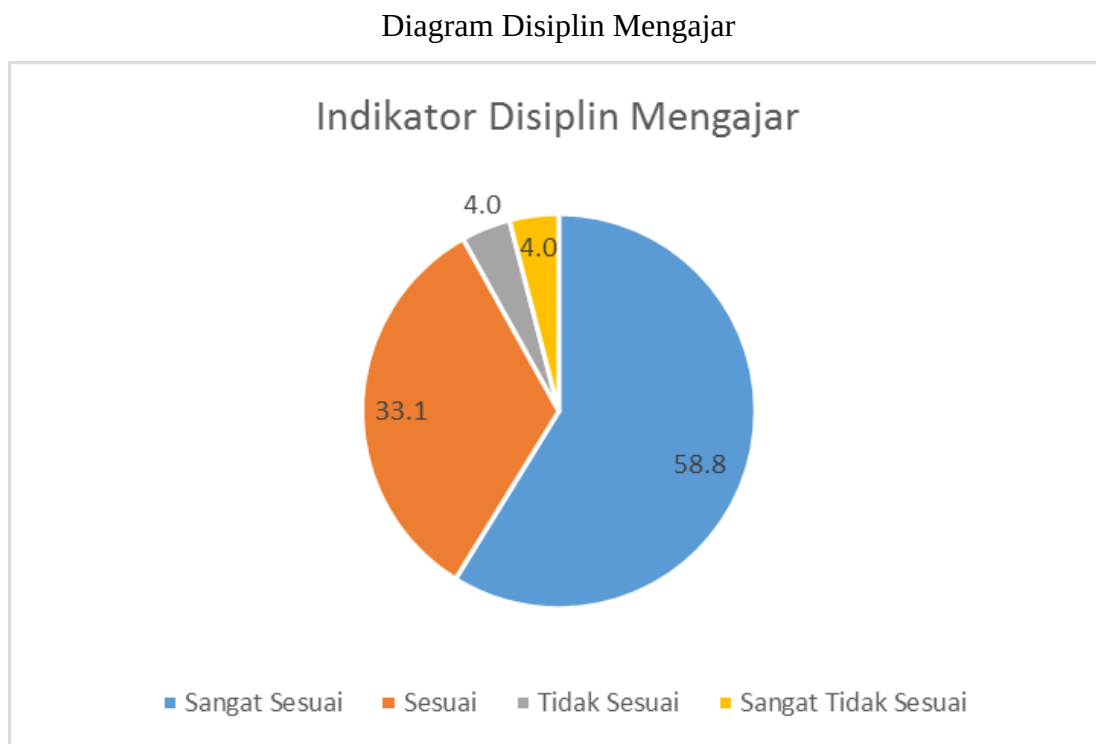
4. **Sangat Tidak Sesuai (4,0%)**

Sejumlah kecil mahasiswa menilai kesiapan mengajar Dosen sangat tidak sesuai. Ini bisa menjadi indikasi adanya kendala seperti kurangnya persiapan sebelum mengajar, metode penyampaian yang kurang efektif, atau minimnya komunikasi antara Dosen dan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

Secara keseluruhan, dengan **58,8% mahasiswa memberikan penilaian "Sangat Sesuai" dan 33,1% "Sesuai"**, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar Dosen sudah cukup baik. Namun, dengan **8% mahasiswa yang merasa kesiapan mengajar kurang atau sangat tidak sesuai**, masih ada ruang untuk peningkatan. Dosen dapat meningkatkan kualitas kesiapan mengajar dengan melakukan perencanaan yang lebih matang, menggunakan

metode pengajaran yang lebih inovatif, serta meningkatkan interaksi dengan mahasiswa agar pembelajaran lebih efektif dan menarik.

Berikut diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap aspek disiplin mengajar Dosen :



D. Evaluasi Mengajar

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
EVALUASI MENGAJAR (EM)					
1	Dosen memberi penilaian secara objektif	59.3%	32.1%	3.6%	5.0%
2	Dosen selalu memberi penjelasan tentang persentase penilaian	60.0%	33.6	2.1%	4.3%

3	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS	62.9%	30.0%	2.1%	5.0%
---	---	-------	-------	------	------

Indikator kesiapan mengajar Dosen digunakan untuk menilai sejauh mana Dosen mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, serta metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Sesuai (60,7%)

Mayoritas mahasiswa menilai bahwa kesiapan mengajar Dosen sangat sesuai dengan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa Dosen telah melakukan persiapan dengan baik, menyusun materi secara sistematis, menggunakan metode pengajaran yang efektif, serta mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menarik.

2. Sesuai (31,9%)

Sejumlah besar mahasiswa menilai kesiapan mengajar Dosen sudah sesuai, tetapi masih ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki. Perbaikan yang mungkin diperlukan mencakup variasi metode pengajaran, penggunaan teknologi atau media pembelajaran yang lebih interaktif, serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kelas.

3. Tidak Sesuai (2,6%)

Sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa kesiapan mengajar Dosen kurang sesuai. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesiapan dalam penyampaian materi, metode yang kurang menarik, atau kurangnya strategi dalam membangun keterlibatan mahasiswa selama pembelajaran.

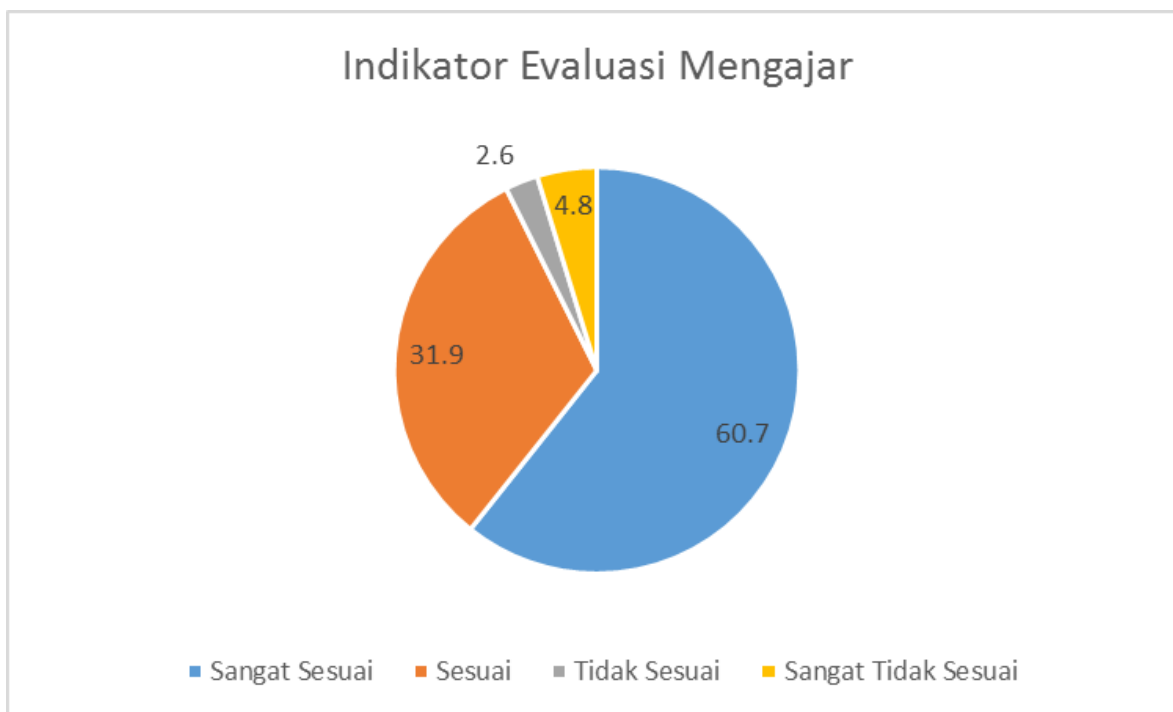
4. Sangat Tidak Sesuai (4,8%)

Sejumlah kecil mahasiswa menilai kesiapan mengajar Dosen sangat tidak sesuai. Ini bisa menjadi indikasi adanya kendala dalam persiapan mengajar, seperti kurangnya penguasaan materi, minimnya perencanaan sebelum perkuliahan, atau metode penyampaian yang kurang efektif dalam mendukung pemahaman mahasiswa.

Secara keseluruhan, dengan **60,7% mahasiswa memberikan penilaian "Sangat Sesuai" dan 31,9% "Sesuai"**, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar Dosen sudah cukup baik dan diterima oleh sebagian besar mahasiswa. Namun, dengan **7,4% mahasiswa yang merasa kesiapan mengajar kurang atau sangat tidak sesuai**, ada ruang untuk peningkatan. Dosen dapat meningkatkan kualitas kesiapan mengajar dengan lebih memperhatikan perencanaan pembelajaran, memperkaya metode pengajaran yang lebih inovatif, serta meningkatkan interaksi dengan mahasiswa agar pembelajaran lebih efektif dan menarik.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap aspek evaluasi mengajar Dosen:

Diagram Evaluasi Mengajar



E. Kepribadian Dosen

No	Uraian Kinerja Dosen	Skor			
		SS	S	TS	STS
KEPRIBADIAN DOSEN (KD)					
1	Dosen bersikap ramah dan responsif	68.6%	23.6%	2.9%	5.0%
2	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (<i>values</i>), moral, etika selain tentang materi mata kuliah (keteladanan dosen)	59.3%	32.9%	4.3%	3.6%

Indikator kesiapan mengajar Dosen digunakan untuk menilai sejauh mana Dosen telah mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, serta metode penyampaian yang efektif sebelum mengajar. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan kategori yang ada:

1. Sangat Sesuai (63,5%)

Mayoritas mahasiswa menilai bahwa kesiapan mengajar Dosen sangat sesuai dengan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa Dosen telah melakukan persiapan yang baik, menyusun materi secara sistematis, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, serta mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menarik.

2. Sesuai (28,0%)

Sejumlah besar mahasiswa menilai kesiapan mengajar Dosen sudah sesuai, tetapi masih ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan. Ini mungkin mencakup variasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi atau media pembelajaran yang lebih interaktif, serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kelas.

3. Tidak Sesuai (3,5%)

Sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa kesiapan mengajar Dosen kurang sesuai. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesiapan dalam penyampaian materi, metode yang kurang menarik, atau kurangnya strategi dalam membangun keterlibatan mahasiswa selama pembelajaran.

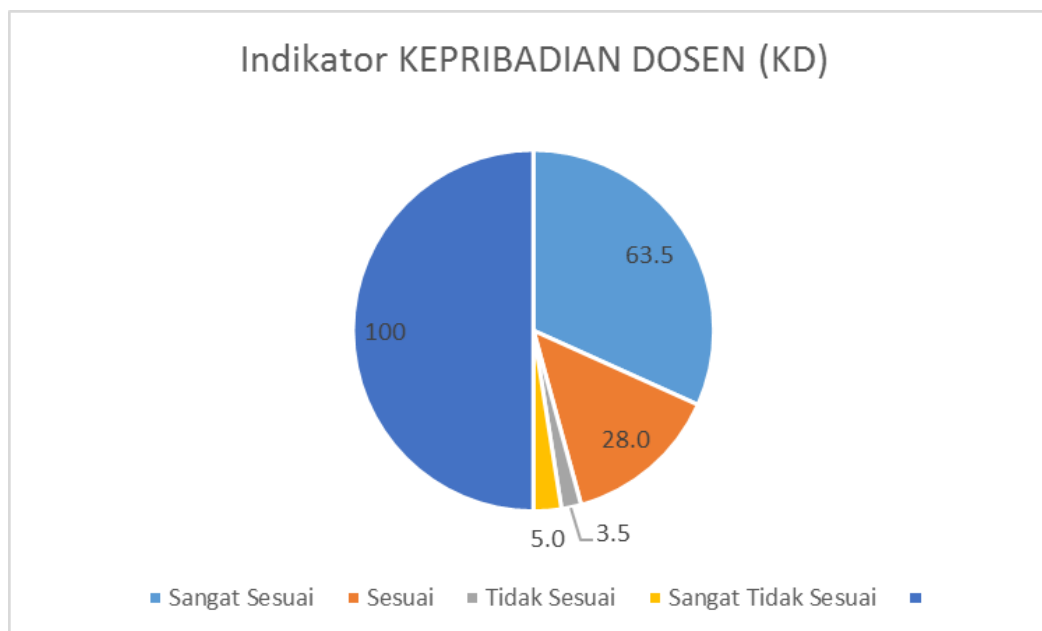
4. Sangat Tidak Sesuai (5,0%)

Sejumlah kecil mahasiswa menilai kesiapan mengajar Dosen sangat tidak sesuai. Ini bisa menjadi indikasi adanya kendala dalam persiapan mengajar, seperti kurangnya penguasaan materi, minimnya perencanaan sebelum perkuliahan, atau metode penyampaian yang kurang efektif dalam mendukung pemahaman mahasiswa

Secara keseluruhan, dengan **63,5% mahasiswa memberikan penilaian "Sangat Sesuai" dan 28,0% "Sesuai"**, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar Dosen sudah cukup baik dan diterima oleh sebagian besar mahasiswa. Namun, dengan **8,5% mahasiswa yang merasa kesiapan mengajar kurang atau sangat tidak sesuai**, ada ruang untuk peningkatan. Dosen dapat meningkatkan kualitas kesiapan mengajar dengan lebih memperhatikan perencanaan pembelajaran, memperkaya metode pengajaran yang lebih inovatif, serta meningkatkan interaksi dengan mahasiswa agar pembelajaran lebih efektif dan menarik.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap kepribadian Dosen:

Diagram Kepribadian Dosen



BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil indikator evaluasi pembelajaran yang telah dikaji pada semester ganjil Tahun Akademik 2024/2025 di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta kesiapan mengajar Dosen telah berjalan dengan baik dan mendapat apresiasi positif dari mayoritas mahasiswa. Hal ini terlihat dari tingginya persentase penilaian dalam kategori *Sangat Baik* dan *Sesuai* pada berbagai aspek yang dievaluasi.

Beberapa poin utama yang dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Mayoritas mahasiswa menilai bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Dosen mampu menyampaikan materi secara jelas, menggunakan metode yang sesuai, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Namun, masih terdapat sejumlah kecil mahasiswa yang merasa ada aspek yang perlu ditingkatkan, seperti keterlibatan mahasiswa dalam diskusi atau variasi metode pengajaran.

2. Penilaian Hasil Belajar

Proses penilaian hasil belajar dinilai sudah cukup baik dan objektif. Mahasiswa merasa bahwa penilaian telah dilakukan secara transparan dan sesuai dengan pencapaian kompetensi. Meski demikian, ada sebagian kecil mahasiswa yang merasa perlu adanya peningkatan dalam kejelasan kriteria penilaian dan pemberian umpan balik yang lebih konstruktif.

3. Kesiapan Mengajar Dosen

Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa Dosen telah memiliki kesiapan yang baik sebelum mengajar, baik dalam perencanaan materi, metode pengajaran, maupun interaksi dengan mahasiswa. Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang menilai kesiapan mengajar dosen kurang atau sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan dalam hal persiapan materi, penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, serta peningkatan interaksi dengan mahasiswa.

Meskipun hasil evaluasi menunjukkan bahwa indikator pembelajaran sudah cukup baik, tetap ada ruang untuk peningkatan, antara lain:

- Meningkatkan variasi metode pembelajaran agar lebih interaktif dan menarik.
- Memperjelas sistem penilaian serta memberikan umpan balik yang lebih mendalam untuk membantu mahasiswa memahami pencapaian mereka.
- Memastikan kesiapan mengajar yang optimal dengan perencanaan yang matang, penggunaan teknologi pendukung, serta pendekatan yang lebih melibatkan mahasiswa dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, evaluasi ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, tetapi tetap perlu adanya inovasi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengalaman belajar mahasiswa.

Kesimpulan yang didapati dari hasil penilaian terhadap kinerja Dosen, dapat disimpulkan bahwa secara umum Dosen telah menunjukkan kinerja yang baik dalam hal kesiapan mengajar. Mayoritas mahasiswa memberikan penilaian dalam kategori *Sangat Sesuai* dan *Sesuai*, yang menunjukkan bahwa Dosen telah melakukan persiapan pembelajaran dengan cukup baik. Namun, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang merasa bahwa kesiapan mengajar Dosen kurang atau sangat tidak sesuai, yang mengindikasikan adanya beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan.

1. Tingkat Kesiapan Mengajar yang Baik

Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa Dosen telah memiliki kesiapan yang baik dalam mengajar, baik dari segi perencanaan materi, metode pembelajaran, maupun

pengelolaan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa Dosen umumnya sudah memahami pentingnya persiapan sebelum mengajar agar perkuliahan berjalan dengan lancar.

2. Adanya Ruang untuk Perbaikan

Meskipun mayoritas mahasiswa merasa bahwa kesiapan mengajar Dosen sudah baik, masih ada sekitar **7-10% mahasiswa** yang menilai bahwa kesiapan Dosen kurang atau sangat tidak sesuai. Ini menunjukkan bahwa ada beberapa Dosen yang mungkin perlu lebih meningkatkan perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, atau metode pengajaran agar lebih efektif dan menarik bagi mahasiswa.

3. Variasi dalam Kualitas Pengajaran

Perbedaan dalam persentase penilaian menunjukkan bahwa kualitas kesiapan mengajar Dosen dapat bervariasi. Beberapa Dosen mungkin telah menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif, sementara yang lain masih perlu meningkatkan strategi pembelajaran mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Dosen dalam hal kesiapan mengajar sudah cukup baik. Namun, dengan adanya sebagian mahasiswa yang masih merasa kurang puas, penting bagi Dosen untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka melalui inovasi, perencanaan yang lebih matang, dan keterlibatan aktif dengan mahasiswa. Hal ini akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penilaian kinerja Dosen dan indikator evaluasi pembelajaran, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja Dosen .

1. Peningkatan Kesiapan Mengajar Dosen

- **Penguatan Perencanaan Pembelajaran:** Dosen diharapkan menyusun rencana pembelajaran yang lebih matang, termasuk menyesuaikan materi dengan perkembangan terbaru dan kebutuhan mahasiswa.
- **Penggunaan Sumber Belajar yang Beragam:** Menggunakan berbagai sumber seperti jurnal terbaru, studi kasus, dan media pembelajaran interaktif agar materi lebih menarik dan relevan.
- **Pelatihan dan Pengembangan Profesional:** Mengadakan pelatihan rutin bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, penggunaan teknologi pembelajaran, serta strategi pengajaran yang lebih efektif.

2. Pengembangan Metode dan Strategi Pembelajaran

- **Peningkatan Interaktivitas Kelas:** Menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, problem-based learning, dan simulasi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.
- **Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran:** Mendorong penggunaan video pembelajaran, atau platform digital untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.
- **Evaluasi Berbasis Feedback Mahasiswa:** Dosen dapat lebih sering melakukan survei singkat di kelas untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

3. Peningkatan Kualitas Penilaian Hasil Belajar

- **Transparansi dalam Penilaian:** Dosen harus memberikan kriteria penilaian yang jelas kepada mahasiswa agar mereka memahami standar evaluasi yang digunakan.

- **Pemberian Umpan Balik yang Lebih Konstruktif:** Mahasiswa perlu mendapatkan umpan balik yang lebih mendetail terkait hasil belajar mereka agar dapat melakukan perbaikan di masa depan.
- **Diversifikasi Teknik Penilaian:** Tidak hanya berbasis ujian tertulis, tetapi juga menggunakan penilaian berbasis proyek, presentasi, atau portofolio untuk mengukur keterampilan mahasiswa secara lebih holistik.

4. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pembelajaran

- **Monitoring dan Evaluasi Berkala:** Institusi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dosen dan efektivitas pembelajaran untuk memastikan adanya peningkatan berkelanjutan.
- **Kolaborasi antar Dosen:** Mendorong dosen untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran yang efektif melalui forum diskusi atau workshop akademik.

KATA PENUTUP

Dengan disusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan, kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan penilaian kinerja Dosen.

Hasil evaluasi yang telah dipaparkan dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai capaian dan tantangan yang masih perlu disempurnakan. Kami juga berharap bahwa rekomendasi yang diberikan dapat ditindaklanjuti oleh seluruh pihak terkait guna meningkatkan transparansi, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses monitoring dan evaluasi ini, khususnya kepada pimpinan Fakultas, Dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang telah memberikan masukan berharga. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan refleksi untuk pengembangan Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan yang lebih baik di masa mendatang.

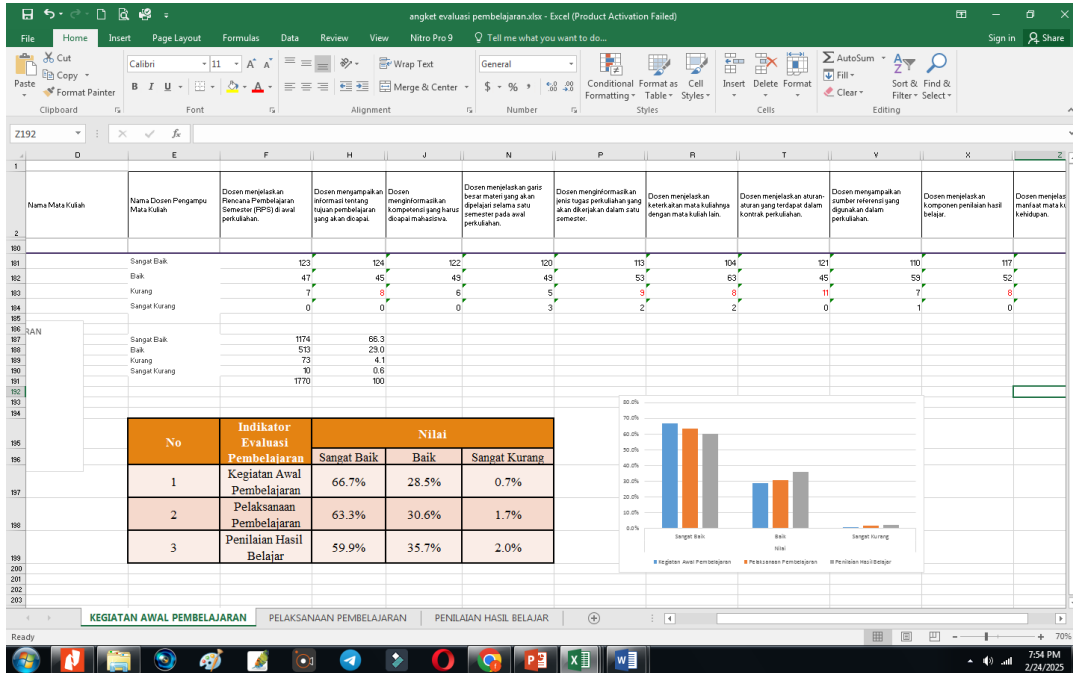
Demikian laporan ini kami susun, segala kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas dan keberlanjutan sistem penjaminan mutu di Fakultas ini.

Tim Gugus Kendali Mutu

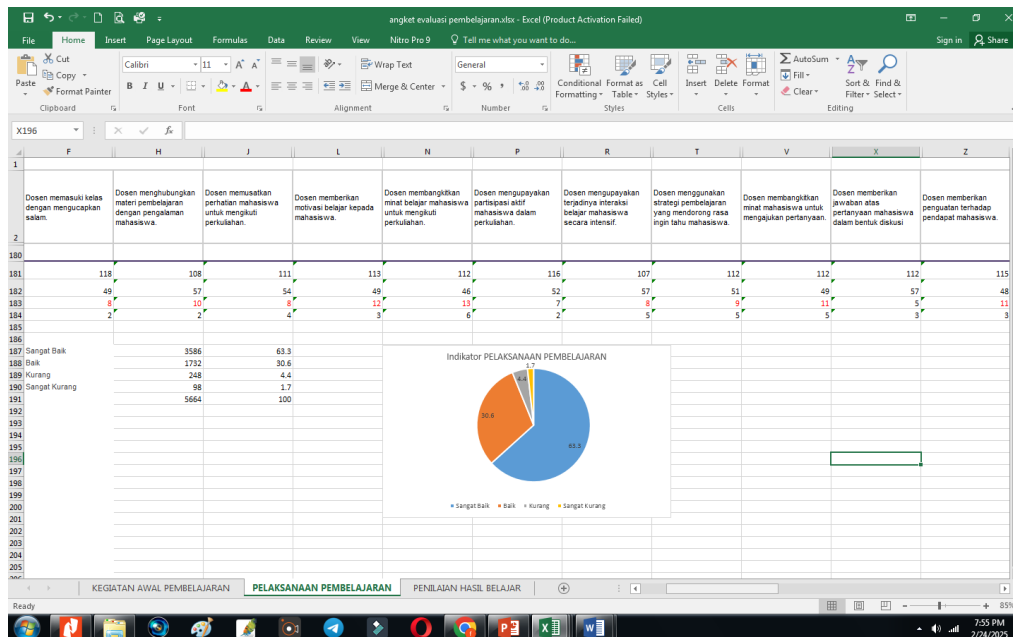
Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Indikator kegiatan awal pembelajaran



Indikator pelaksanaan Pembelajaran



Indikator Penilaian Hasil belajar

